

Lamhot Naibaho, La Ode Madina, Apriani Riyanti, Samuel B.T. Simorangkir, Ahsani Mauldina,
Anggit Tiyas Fitra Romadhani, Yenny Anggraini, Widya Tri Utomo & Siti Noor Alni,
Yeni Rahmawati, Masnunah, Windy Wonmaly, Khaerudin.

SEJARAH SAstra INDONESIA



SEJARAH SASTRA INDONESIA

Lamhot Naibaho, La Ode Madina, Apriani Riyanti, Samuel B.T. Simorangkir, Ahsani Maulidina,
Anggit Tiyas Fitra Romadani, Yenny Angraini, Widya Tri Utomo & Siti Noor Aini,
Yeni Rahmawati, Masnunah, Windy Wonmaly, Khaerudin.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

Tim Penulis:

**Lamhot Naibaho, La Ode Madina, Apriani Riyanti, Samuel B.T. Simorangkir,
Ahsani Maulidina, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Yenny Anggraini,
Widya Tri Utomo & Siti Noor Aini, Yeni Rahmawati, Masnunah,
Windy Wonmaly, Khaerudin**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-257-3

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Sejarah Sastra Indonesia” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang sejarah sastra.

Sejarah dan sastra hadir dan memberikan gambaran eksistensi daripada negara, bangsa, serta bahasa suatu negara. Dengan memegang sebuah sejarah sastra, suatu negara memiliki gambaran mengenai siklus daripada sastra-sastra negara itu sendiri. Sehingga, bangsa dan publik pun dapat membayangkan perkembangan daripada sastra-sastra tersebut. Sastra merupakan unsur penting dalam sebuah bahasa memegang historynya sendiri. Di dalam bahasa itu sendiri, terdapat sesuatu berkaitan dengan kata, kalimat, serta tulisan-tulisan dimana dapat dikenal dengan sebuah karya sastra. Maka dari itu, bahasa dan sastra memiliki hubungan dekat.

Menjatuhkan pandangan jauh ke dalam sastra, tentunya memberikan gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan dan atau sastra itu sendiri. Gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan atau karya sastra itu sendiri dapat dimaknai sebagai sejarah sastra. Sejarah sastra mengandung dua kata, yaitu sejarah dan sastra. Secara umum, sejarah mengandung makna yaitu merupakan sebuah suatu hal dan atau kejadian dengan memiliki periode lama dan sudah terjadi. Dapat dikatakan bahwa di dalam sejarah memberikan gambaran atas peristiwa dan atau kejadian mengenai masa lampau. Sejarah pula memiliki makna yaitu sebuah asal usul dan atau awal terjadinya atas suatu hal dan atau kejadian tersebut.

Sastra secara umum mengandung makna yaitu sebuah literatur. Sebuah literatur yaitu sastra berawal dari bahasa Sansekerta dengan makna sebuah petunjuk. Dapat diambil makna bahwa sebuah sastra atau literatur merupakan suatu petunjuk atas tulisan-tulisan atau bahasa yang ada. Maka dari itu, sebuah sastra mengulik lebih dalam kata, kalimat,

serta bahasa itu sendiri dengan berdasarkan petunjuk demi mendapatkan pengetahuan berarti dan mendalam mengenai kata, kalimat, serta bahasa tersebut. Sebagaimana sejarah dan sastra saling berhubungan, sejarah sastra merupakan rangkaian dan atau struktur daripada rotasi perjalanan daripada sastra.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1 PENGANTAR SEJARAH SASTRA | 1 |
| A. Pendahuluan..... | 2 |
| B. Sejarah Sastra | 5 |
| C. Periodisasi Sastra..... | 12 |
| D. Rangkuman Materi | 15 |
| BAB 2 MASA KELAHIRAN KESUSASTRAAN INDONESIA | 19 |
| A. Pendahuluan..... | 20 |
| B. Pengertian Kesusastran Indonesia | 22 |
| C. Masa Kelahiran Kesusastran Indonesia Menurut Pandangan Pakar | 23 |
| D. Orientasi Kelahiran Kesusastran Indonesia | 27 |
| E. Karakteristik Karya Sastra Berdasarkan Orientasi Masa Kelahiran | 33 |
| F. Pelopor Kesusastran Indonesia Berdasarkan Masa Kelahiran Kesusastran Indonesia | 34 |
| G. Rangkuman Materi | 36 |
| BAB 3 SASTRA MELAYU KLASIK | 39 |
| A. Pengertian Sastra Melayu Klasik | 40 |
| B. Ciri-Ciri Sastra Klasik Melayu | 42 |
| C. Rangkuman Materi | 49 |
| BAB 4 KONSEP GENRE SASTRA | 53 |
| A. Genre Sastra Secara Umum..... | 54 |
| B. Genre Sastra | 55 |
| C. Rangkuman Materi | 82 |
| BAB 5 KONSEP ALIRAN-ALIRAN SASTRA | 87 |
| A. Pendahuluan..... | 88 |
| B. Paradigma Tradisionalisme..... | 90 |
| C. Paradigma Strukturalisme | 92 |
| D. Paradigma Poststrukturalisme | 97 |
| E. Rangkuman Materi | 102 |

| | |
|---|------------|
| BAB 6 KONSEP KRITIK SASTRA | 107 |
| A. Pendahuuan..... | 108 |
| B. Hakikat Kritik Sastra | 110 |
| C. Jenis-Jenis Kritik Sastra | 113 |
| D. Kritikus Sastra Indonesia Modern..... | 117 |
| E. Teori Pendekatan Dalam Kritik Sastra | 120 |
| F. Manfaat Kritik Sastra | 126 |
| G. Rangkuman Materi | 127 |
| BAB 7 KONSEP ETIKA DALAM SASTRA | 131 |
| A. Pendahuluan..... | 132 |
| B. Etika Dan Moral Dalam Sastra | 134 |
| C. Sikap Etika Dalam Sastra..... | 142 |
| D. Sanksi Dalam Sastra..... | 146 |
| E. Rangkuman Materi | 149 |
| BAB 8 PERKEMBANGAN TEORI SASTRA | 157 |
| A. Pendahuluan..... | 158 |
| B. Perkembangan Sastra..... | 159 |
| C. Teori Sastra..... | 160 |
| D. Macam-Macam Teori Sastra..... | 160 |
| E. Perkembangan Teori Sastra..... | 163 |
| F. Rangkuman Materi | 171 |
| BAB 9 SEJARAH SASTRA INDONESIA | 177 |
| A. Pendahuluan..... | 178 |
| B. Pengertian Sejarah Sastra Indonesia..... | 179 |
| C. Fungsi Sejarah Sastra Indonesia | 180 |
| D. Kedudukan dan Cakupan Sejarah Sastra Indonesia | 181 |
| E. Pandangan-Pandangan Dalam Penulisan Sejarah Sastra Indonesia .. | 184 |
| | |
| F. Problematika Penulisan Sejarah Sastra | 184 |
| G. Angkatan-Angkatan Dalam Sejarah Sastra Indonesia | 186 |
| H. Rangkuman Materi | 189 |
| BAB 10 MEMPELAJARI PERIODE KELAHIRAN SEJARAH SASTRA 1933-1942 .. | 193 |
| | |
| A. Lahirnya Poedjangga Baru | 194 |
| B. Tokoh-Tokoh Pujangga Baru dan Hasil Karyanya | 196 |

| | |
|---|------------|
| C. Para Penyair Sumatera | 201 |
| D. Saat-Saat Yang Mematangkan 1942 | 203 |
| E. Para Penyair | 204 |
| F. Cerita Pendek dan Drama | 206 |
| G. Rangkuman Materi | 208 |
| BAB 11 PERIODISASI ANGKATAN 45 DAN ANGKATAN 50 | 211 |
| A. Pendahuluan | 212 |
| B. Periodisasi Angkatan 45 | 212 |
| C. Periodisasi Angkatan 50-An | 219 |
| D. Rangkuman Materi | 232 |
| BAB 12 SAstra INDONESIA PERIODE 1953-1970 | 237 |
| A. Pendahuluan | 238 |
| B. Krisis Sastra Indonesia | 240 |
| C. Warna Lokal Sastra Indonesia | 241 |
| D. Situasi Politik | 243 |
| E. Majalah Sastra | 244 |
| F. Tokoh dan Peranannya | 247 |
| G. Rangkuman Materi | 252 |
| GLOSARIUM | 254 |
| PROFIL PENULIS | 261 |



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 1: PENGANTAR SEJARAH SASTRA

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

BAB 1

PENGANTAR SEJARAH SASTRA

A. PENDAHULUAN

Sejarah tidak pernah hilang dalam hidup ini. Apa pun yang terjadi dalam hidup kita akan dikenang menjadi sejarah. Begitu juga dengan sastra, sastra akan selalu dikenang mulai lahir sampai berakhir. Sejarah sastra (kesusastraan) merupakan salah satu cabang ilmu sastra. Sejarah “sastra membicarakan perkembangan sastra mulai lahirnya sampai perkembangan terakhir. Tugas sejarah sastra adalah:

1. Meneliti keragaman setiap kategori sastra
2. Meneliti jenis karya sastra baik secara diakronis maupun secara sinkronis
3. Menentukan kaidah keragaman peralihan sastra dari satu masa ke masa berikutnya” [1]

Sastra dalam suatu bangsa tidak akan pernah berhenti atau pasti mengalami perkembangan, oleh karena itu, kesusastraan Indonesia pasti akan selalu mengalami perkembangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sejarah sastra merupakan rangkaian dari masa ke masa atau periode-periode sastra.

Periodisasi sastra ialah “pembagian dari masa ke masa dengan perkembangan sastra yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu, artinya memiliki perbedaan dengan periode lainnya. Selain berdasarkan tahun kemunculan, juga berdasarkan ciri-ciri sastra yang dikaitkan dengan situasi sosial, serta pandangan dan pemikiran pengarang terhadap masalah yang dijadikan obyek karya kreatifnya” [2].

DAFTAR PUSTAKA

- Simaremare, J. A. (2021). Konsep Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Rohman, S., & Wicaksono, A. (Eds.). (2018). *Tentang sastra: Orkestrasi teori dan pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Pradopo, R. D. (2021). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. UGM PRESS.
- Widiyanarno, A. (2010). *Diksi Dan Majas Dalam Novel Geni Jora Karya Abidah El Khalieqy: Kajian Stilistika* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Windari, H. (2015). Analisis Latar dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya Mochtar Lubis serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas.
- Suryaningrum, S. (2014). Kajian Psikologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Novel Kau, Aku, Dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas.
- Astuti, T. S. M. (2010). *Aspek Sosial dalam Kumpulan Cerpen Protes Karya Putu Wijaya: Tinjauan Sosiologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yanti, Z. P., & Gusriani, M. P. A. (2022). *Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi)*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Aldila, A., Surastina, S., & Permanasari, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Nature Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-17.
- Suryaman, M., Wiyatmi, & Pratama, A. (2012). *Puisi Indonesia*. Penerbit Ombak.
- Viora, D. (2017). Sejarah, Mitos, Dan Parodi Dalam Penciptaan Karya Sastra Modern Indonesia Warna Lokal. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 66-75.
- Erowati, R., & Bahtiar, A. (2011). Sejarah Sastra Indonesia.
- Bahtiar, A. (2011). Sejarah Sastra Indonesia.
- Suarta, I. (2021). Mengenal Lebih Jauh Bahasa Indonesia.

- Kurwidaria, F. (2011). *Kajian Stilistika Serat Rerepen Sarta Pralambang Warni-Warni Karya Mangkunegara IV* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Nurafny, Z. (2021). *Nilai Moral Dalam Film Hitoyo Melalui Pendekatan Unsur Naratif* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Widiyono, Y. (2019). Nilai Pendidikan Moral Dalam Serat Sangu Pati II Karya Ki Padma Sujana. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 1(2), 22-30.
- Mahliatussikah, H. (2015). Pembelajaran Puisi: Teori dan Penerapan dalam Kajian Puisi Arab.
- Zulfahnur, Z. F. (2014). *Lingkup Ilmu Sastra: Teori Sastra, Sejarah Sastra, dan Kritik Sastra, serta Hubungan antara Ketiganya*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Amiroh, A. (2018). *Perang Pertahanan Aizu Dalam Novel Okei (Ue Dan Shita) Karya Mitsugu Saotome* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hamdah, S. (2018). *Problematika Serta Solusi Program Literasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 44 Pamulang* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- SGR Thoib Soaloon, B., Syahputera, I., TA, S., & Abdullah, R. Z. (2018). *Dari pantun sampai literasi: kumpulan kolom bahasa dan sastra*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Lestari, Y. (2018). *Diksi Dan Gaya Bahasa Lagu Romantika Bugi Klasik*.
- Sholihin, A. B. (2021). *Buku Ajar Sastra Lisan*.
- Rozak, A. (2003). *Adakah bangsa dalam sastra?*. D. Sugono (Ed.). Progres.
- Hasan, M. (2016). *Qashash Al-Quran Dan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Kisah Nabi Hud Dan Kaum A'D)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Santosa, P. (2020). Keberagaman Sastra di Indonesia dalam Membangun Keindonesiaan. *Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses, 2*.
- Dirgantara, Y. A. (2011). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia: Kumpulan Apresiasi dan Tanggapan*. Garudhawaca.

- Ma'arif, A. K. (2020). *Gagasan kebangsaan dan keislaman dalam perspektif KH. Ahmad Muwafiq* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Riwanto, R. (2016). Globalisasi Perubahan Sosial Budaya Dan Krisis Multidimensi Di Indonesia. *Social Studies*, 4(2), 17-29.
- Hawa, M., Andayani, A., Suyitno, S., & Wardani, N. (2017). Teori Sastra.
- Maria, P. A. (2016). *Kajian Feminisme Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Surajaya, I. K. (2002). Karya Sastra Jepang dalam "Zeitgeist" Sejarah. *Wacana*, 4(2), 192-203.
- Sukesti, R. (2015). Pendekatan linguistik sinkronis dan diakronis pada beberapa dialek Melayu: Pemikiran kritis atas sejarah Bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 46-56.
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran cerpen*. Bumi Aksara.
- Suarta, I. (2021). Mengenal Lebih Jauh Bahasa Indonesia.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, B. D. (2010). *Representasi Perempuan Pinggiran Dalam Novel Tanah Tabu Karya Anindita S. Thayf: Kajian Semiotik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sartika, T. (2019). Media Pressindo Sebagai Penerbitan Buku Penunjang Eksistensi Penulis-penulis Indonesia Dalam Berkarya.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 2: MASA KELAHIRAN KESUSASTRAAN INDONESIA

La Ode Madina, M.Pd

Universitas Victory Sorong

BAB 2

MASA KELAHIRAN KESUSASTRAAN INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Berbicara tentang kesusastraan Indonesia, jika kita tilik perjalanannya dari masa awal hingga saat ini, maka dapat dikatakan kesusastraan Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis dan positif. Semua itu dapat kita lihat dari semakin produktifnya para sastrawan Indonesia dalam menciptakan karya-karya sastra dengan berbagai genre, baik itu prosa atau pun puisi. Kita juga melihat semakin banyak bermunculan para sastrawan hebat di Indonesia yang seakan-akan silih berganti mengisi panggung kesusastraan Indonesia melalui karya-karya sastra yang dihasilkan. Eksistensi sastrawan Indonesia yang ada dengan berbagai ragam latar belakang budaya, suku, dan agama tentunya menjadi modal yang sangat besar untuk kemajuan kesusastraan Indonesia. Selain itu, perkembangan kesusastraan Indonesia dapat pula terlihat dengan adanya pergeseran nilai yang ada dalam dunia sastra. Pergeseran nilai itu terjadi karena dipengaruhi pandangan sastrawan terhadap kehidupan. Pandangan sastrawan tersebut, berkaitan dengan bagaimana sastrawan memahami dinamika sosial, politik, dan spiritual yang ada pada masyarakat.

Perkembangan karya sastra di Indonesia dalam pembicaraannya harus pula diikuti dengan pembicaraan mengenai sejarah sastra Indonesia. Pada umum penulisan sejarah sastra Indonesia boleh dikatakan cukup rumit. Salah satu kerumitan yang ditemukan dalam penulisan sejarah sastra

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A. (2018). Menafsir Ulang Masa Awal Sastra Indonesia Modern. *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–15. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42487/2/HISKI Bangka Belitung 2018.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42487/2/HISKI%20Bangka%20Belitung%202018.pdf)
- Erowati, R., & Bahtiar, A. (2011). *Sejarah Sastra Indonesia*. Lemlit UIN Jakarta.
- Sarathan, Indra. (2018). *Permasalahan Penulisan Sejarah Kesusastraan Indonesia*. Sumedang : Jurnal Kandai. 14 (2), 169-180
- Jabrohim. (2009). Sejarah Sastra adala Sejarah Sebuah Bangsa: Ketika Yogyakarta Menjadi Indonesia. *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*, 18.
- Pradopo, R. D. (2021). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. UGM PRESS.
- Studi, P., Bahasa, P., Keguruan, F., & Malang, U. M. (2018). *Gondang : Jurnal Seni dan Budaya*. 2(1), 9 19.
- Susilowati, D., & Qur'ani, H. B. (2021). Analisis Puisi Tanah Air Karya Muhammad Yamin Dengan Pendekatan Struktural. *Jurnal Literasi*, 5(1), 38–48.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 3: SASTRA MELAYU KLASIK

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.

Universitas Binawan Jakarta

BAB 3

SASTRA MELAYU KLASIK

A. PENGERTIAN SASTRA MELAYU KLASIK

Sastra Melayu Klasik merupakan sastra lisan yang dibentuk oleh tuturan atau perkataan. Sastra Melayu klasik dibawa ke Indonesia dengan masuknya agama Islam abad ke-13. Sastra Melayu Klasik adalah bagian dari kelas sastra Indonesia dari tahun 1870 sampai 1942, yang berasal dari masyarakat Sumatera seperti Langkat, Tapanuli, Minangkabau dan daerah Sumatera lainnya. Sastra Melayu kuno atau klasik pada dasarnya bersifat linguistic atau verbalisme yang disampaikan dari mulut ke mulut. Hal ini mempengaruhi maksud penerima tuturan. Perbedaan kritik sastra dan esai sastra Melayu klasik sangat dipengaruhi oleh Islam. Namun, beberapa karya muncul di bawah pengaruh masa transisi Hindu-Muslim. Kaidah bahasa pada periode Melayu Klasik tentu dipengaruhi oleh bahasa Melayu. Kebanyakan orang tidak bisa menggunakan Bahasa Indonesia. Menurut Kajian Prosa Fiksi Andri Wicaksono (2017), bahasa karya sastra Melayu klasik belum menggunakan bahasa Indonesia, melainkan bahasa daerah dan bahasa Melayu. Namun, sastra Melayu klasik masih termasuk dalam periodisasi sastra Indonesia. Era sastra Melayu klasik menandai awal perkembangan sastra Indonesia.

1. Unsur Intrinsik Sastra Melayu Klasik

Adapun beberapa unsur intrinsik karya sastra Melayu klasik antara lain :

- Tema

Tema adalah suatu inti cerita yang menjadi titik tolak dalam penyusunan suatu cerita. Selain itu, tema juga merupakan pokok

DAFTAR PUSTAKA

- Fang, Liaw Yock. 1993. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Hendy, Zaidan. 1991. *Pelajaran Sastra 1*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dipodjojo, Asdi S. 1986. *Kesusasteraan Indonesia Lama pada Zaman Pengaruh Islam*. Yogyakarta : Percetakan Lukman.
- Fang, Liaw Yock. 1991. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Periode Sastra Melayu Klasik", : <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/17/172733069/periode-sastra-melayu-klasik>.
- Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2015. Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud @2020, Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN i Sastra Melayu Klasik (Hikayat) kelas X



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 4: KONSEP GENRE SASTRA

Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd.

Universitas HKBP Nommensen

BAB 4

KONSEP GENRE SASTRA

A. GENRE SASTRA SECARA UMUM

Kata genre berasal dari Bahasa Prancis yang memiliki arti jenis, tipe, atau kelompok berdasarkan bentuknya sedangkan kata sastra berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti teks yang mengandung instruksi. Secara umum, arti kata genre sastra adalah jenis atau tipe kesastraan yang memiliki berbagai macam karakteristik secara umum atau dapat dikategorikan berdasarkan gaya, isi, dan bentuk. Pada fase perkembangannya, sastra melahirkan berbagai macam genrenya. Genre sastra lahir dari pemikiran Aristoteles (384-322 SM) dalam tulisannya yang terkenal *Poetica*.

Jenis sastra terjadi karena konvensi sastra yang berlaku pada suatu karya yang membentuk ciri karya tersebut. Jenis sastra itu dinamis seperti halnya sebuah institusi/lembaga yang boleh diikuti atau tidak, atau boleh dirubah. Menurut A. Thibaudet teori genre adalah suatu prinsip keteraturan: sastra dan sejarah sastra diklasifikasikan tidak berdasarkan waktu atau tempat (periode atau pembagian sastra nasional), tetapi berdasarkan tipe struktur atau susunan sastra tertentu (Wellek dan Warren, 1993).

Menikmati karya sastra tentu perlu pemahaman terkait dengan teori sastra yang mendalam, mulai dari pemahaman tentang apa itu sastra sampai pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengupas karya sastra sehingga dapat memahami isi dari karya tersebut. Sebelum membahas pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengupas karya sastra, penting untuk mengetahui genre/jenis karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Puisi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Asia Padmopuspito. 1991. *Resepsi Sastra: Teori dan Penerapannya. Dalam Jurnal Online Budaya, Sastra, dan Bahasa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Vol. 1, No. 2.*
- Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: PT Temprint.
- Djojuroto. 2009. *Dasar-dasar Teori Apresiasi Puisi*. Jakarta: UNJ Press.
- Eliade, Mircea. 1974. *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*. San Diego-New York, London: A Harverst Book, Harcourt Brace & Company.
- Goenawan, Mohamad. 1972. *Pascakolonialisme dan Sastra. Dalam Kalam*. 1999. Jakarta: Balai Pustaka.
- Massofa. 2009. *Teori Kesusastraan (terjemahan oleh Budianta)*. Jakarta: Gramedia.
- Mudini, Dkk. 2016. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta : Elina Syarif
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pane, Sanusi. 1957. *Madah Kelana Cetakan Ke-2*.
- Prytherch, Raymond John, *Harrod's librarians' glossary and reference book: a directory of over 10,200 terms, organizations, projects and acronyms in the areas of information management, library science, publishing and archive management*, edisi ke-10 (Aldershot, Hants, England ; Burlington, VT: Ashgate, 2005),
- Rukmin, D. 2009. *Cerita Rakyat Kabupaten Seragen*. Tesis : Universitas Sebelas Maret
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shipley. 1962. *Dictionary of World Literature*. New York. Littlefield
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Gramedia: Jakarta
- Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Waluyo, J. Herman. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, J. Herman. 2002. *Apresiasi Puisi: Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1993. *Teori Kesusastraan (terjemahan melalui Budiyanto)*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 5: KONSEP ALIRAN-ALIRAN SASTRA

Ahsani Maulidina, M.Pd.

Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama

BAB 5

KONSEP ALIRAN-ALIRAN SASTRA

A. PENDAHULUAN

Teori sastra bersifat dinamis yang dapat berkembang seiring perubahan zaman. Perkembangan zaman menyebabkan teori sastra tersebut memiliki karakteristik masing-masing. Karakteristik tersebut menekankan pada subjek tertentu seperti topik, bahasa (linguistik), ideologi, sosial, dan budaya sehingga dapat memengaruhi karya sastra yang dihasilkan. Karakteristik merupakan unsur utama dalam menentukan jenis aliran dalam suatu karya sastra. Warren & Wellek (1956) menjelaskan bahwa jenis sastra atau alirannya bukanlah suatu penamaan saja, melainkan dengan jenis tersebut dapat diketahui konvensi atau karakteristik karya. Dalam mengklasifikasikan aliran sastra harus mematuhi prinsip keteraturan. Artinya, pengklasifikasian aliran sastra dalam setiap zaman bukan berdasarkan waktu atau tempat, tetapi lebih memfokuskan pada struktur sastra tersebut (Warren & Wellek, 1956). Oleh karena itu, untuk lebih mudah mengkaji dan memahami aliran-aliran sastra dapat menggunakan paradigma dalam teori sastra.

Paradigma merupakan langkah awal untuk mengetahui metode, teori, dan bentuk kajian dalam aliran sastra. Penggunaan paradigma dalam mengkaji sastra sudah sejak lama (zaman Yunani) digunakan melalui kaidah seni Plato dan Aristoteles (Efendi, 2020). Secara umum paradigma merupakan cara pandang atau cara untuk menemukan kebenaran dalam suatu realitas. Menurut teori Abrams (1971) memahami sastra juga dapat menggunakan empat pendekatan, yaitu (1) mimetik, (2) pragmatik, (3) ekspresif, dan (4) objektif. Empat pendekatan tersebut tidak hanya

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1971). *The Mirror and The Lamp: Romantic Theory and The Critical Tradition*. Oxford University Press.
- Abrams, M. H. (1987). Orientation of Critical Theories. In D. N. Lambropoulos, V. & Miller (Ed.), *Twentieth Century Literary Theory: An Introductory Anthology* (pp. 3–31). State University of New York Press.
- Brannigan, J. (1998). *New Historicism and Cultural Materialism*. Macmillan Press.
- Budianta, M. (2002). *Teori Sastra Sesudah Strukturalisme: Bahan Pelatihan Teori dan Kritik Sastra*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Universitas Indonesia.
- Castle, G. (2007). *The Blackwell Guide to Literary Theory*. Blackwell Publishing.
- De Saussure, F. (2004). Course in General Linguistics. In M. Rivkin, Julie & Ryan (Ed.), *Literary Theory: An Anthology* (Second). Blackwell Publishing.
- Derrida, J. (1987). Structure, Sign, and Play in the Human Sciences. In D. N. Lambropoulos, V. & Miller (Ed.), *Twentieth Century Literary Theory: An Introductory Anthology* (pp. 35–60). State University of New York Press.
- Easthope, A. (1991). *Literary Into Cultural Studies*. Routledge.
- Efendi, A. N. (2020). *Kritik Sastra: Pengantar Kritik, Teori, dan Pembelajarannya*. Madza Media.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. CAPS.
- Fokema, D. W., & Ibsch, E. (1995). *Theories of Literature in the Twentieth Century: Structuralism, Marxism, Aesthetics of Reception, Semiotics*. Palgrave Macmillan.
- Galvan, M. (2018). Gender Theory: Femininities and Masculinities. In D. H. Richter (Ed.), *A Companion to Literary Theory*. Wiley Backwell.
- Goldmann, L. (1972). *Towards a Sociology of The Novel*. Taustock Publication.

- Gorman, D. (2018). Russian Formalism. In D. H. Richter (Ed.), *A Companion to Literary Theory*. Wiley Backwell.
- Grishakova, M. (2018). Structuralism and Semiotics. In D. H. Richter (Ed.), *A Companion to Literary Theory*. Wiley Backwell.
- Hamilton, P. (2003). *Historicism* (Second). Routledge.
- Junus, U. (1986). *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Luxemburg, J. V., Bal, M., & Weststeijn, W. G. (1984). *Pengantar Ilmu Sastra* (D. Hartoko (ed.)). PT. Gramedia.
- Rivkin, Julie & Ryan, M. (2004a). Introduction: Feminist Paradigms. In M. Rivkin, J. & Ryan (Ed.), *Literary Theory: An Anthology* (Second). Blackwell Publishing.
- Rivkin, Julie & Ryan, M. (2004b). Introduction: Formalisms. In M. Rivkin, Julie & Ryan (Ed.), *Literary Theory: An Anthology* (Second). Blackwell Publishing.
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Lamera.
- Warren, Rene & Wellek, A. (1956). *Theory of Literature* (Third Edit). Harcourt, Brace & World, Inc.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 6: KONSEP KRITIK SASTRA

Anggit Tiyas Fitra Romadani, M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 6

KONSEP KRITIK SASTRA

A. PENDAHULUAN

Dalam wilayah studi sastra, Ilmu sastra terdiri dari tiga bagian, yaitu teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra (Wellek dan Warren, 1989). Ketiga ilmu sastra tersebut tentunya memiliki wilayah kajian yang berbeda-beda. Menurut Pradopo (2007) teori sastra bekerja dalam bidang teori, misalnya penyelidikan hal yang berhubungan definisi sastra, hakikat sastra, dasar-dasar sastra, jenis-jenis sastra, dan semua hal yang berhubungan dengan teori dalam bidang sastra. Kemudian sejarah sastra berkaitan dengan perkembangan sastra dari awal hingga perkembangannya yang terakhir. Yang ketiga kritik sastra yaitu ilmu sastra yang berusaha menyelidiki karya sastra dengan langsung menganalisis, memberi pertimbangan baik buruknya karya sastra dan bernilai seni atau tidak. Menurut pendapat Pradopo, tiga bidang ilmu sastra tersebut memiliki pengkajian yang berbeda-beda di bidang sastra. Setiap ilmu sastra mengkaji secara spesifik hal-hal yang berkaitan dengan teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra. Tiga teori tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Teori sastra tidak bias terlepas dari sejarah sastra begitu juga kritik sastra tidak bisa terlepas dari sejarah sastra dan teori sastra. Di dalam melakukan kritik sastra tentunya membutuhkan ilmu tentang sejarah sastra dan kritik sastra. Pada bagian ini, pembahasan difokuskan pada kritik sastra dan semua hal yang berkaitan dengan konsep kritik sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. A. (1981). *Glossary Of Literary Terms*. New York: Cet. IV, Holt, Rinehart and Winston.
- Eagleton, T. (2011). *Why Marx Was Right*. New Haven: Yale UP.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Hudson, W.H. (1955). *An Introduction to The Study of Literature*. London: George G. Harraps & Co. Ltd.
- Hoerip, Satyagraha. (1982). *Sejumlah Masalah Sastra*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Jassin, H.B. (1959). *Tifa Penyair dan Daarahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Joko. (2007). *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2007). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richards, I.A. (1925). *Principles of Literary Criticism*. New York: A' Harvest Book, Harcourt, Brace and Company.
- Susanto, Dwi. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (1989). *Teori Kesusastran*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 7: KONSEP ETIKA DALAM SASTRA

Yenny Angraini, S.Pd., M.Pd.

Universitas Prof. Dr. HAMKA

BAB 7

KONSEP ETIKA DALAM SASTRA

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan kajian indah yang dapat dinikmati semua orang. Hakikatnya, karya sastra merupakan suatu keindahan yang dihasilkan melalui unsur-unsur kebahasaan seperti nilai estetika, keseimbangan komposisi antara unsur-unsur yang telah tercermin melalui totalitas karya yang digunakan sebagai tolak ukur suatu keindahan (Ika Selviana, 2021). Keindahan yang tidak lain dan tidak bukan merupakan hasil dari proyeksi bahasa itu sendiri. Meskipun demikian, kesusastraan sebagai hasil kebudayaan harus berfungsi untuk masyarakat.

Sayangnya, dalam menciptakan karya sastra, tak jarang seorang penulis meninggalkan nilai-nilai dalam kehidupan demi kepentingan imajinasi. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Bab IV tentang Pengembangan Bahasa dan Sastra, Pasal 10 poin (2) tertulis 'Pengembangan Sastra Dilakukan Terhadap Sastra Yang Bermutu Dan Bernilai Luhur'. Hal yang paling utama dilakukan dalam membuat suatu karya sastra adalah menciptakan suatu kajian sesuai dengan nilai luhur yang berada di negara Republik Indonesia, dengan menyesuaikan dengan menyesuaikan pada azaz-azaz Pancasila dan Undang- Undang 1945. Kebebasan berimajinasi dan berkreativitas tetap harus dilakukan sesuai dengan koridor dan jalur yang jelas, di mana tidak meninggalkan nilai moral dan etika yang berlaku pada tempat kita menulis. Sesuai dengan definisi 'Di Mana Bumi Dipijak, Di Situ Langit Dijunjung'.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Teeuw. (2003). *Sastra dan Ilmu Sastra; Pengantar Teori Sastra* (Pustaka Jaya, Ed.; Terjemahan Indonesia). University of Michigan.
- Abd Haris. (2010). *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. LKIS Yogyakarta.
- Agus Hiplunudin. (2022). *Etika Administrasi Negara Kajian Moral Penyelenggaraan Pemerintahan dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik* (Lidya Mayasari, Ed.). Penerbit Andi.
- Alo Liliwiri. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Prenada Media Group.
- Andi Muttya Keteng Pangerang. (2019, September 3). Diduga Undang Roh Jahat, Novel Harry Potter Dilarang di Sebuah Sekolah di AS. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Diduga Undang Roh Jahat, Novel Harry Potter Dilarang di Sebuah Sekolah di AS". *Kompas.Com*.
<https://entertainment.kompas.com/read/2019/09/03/074451810/diduga-undang-roh-jahat-novel-harry-potter-dilarang-di-sebuah-sekolah>
- Arif B. Prasetyo. (2021). *Saksi Kata* (Tia Setiadi, Ed.). Diva Press.
- Atok Miftachul Hudha, Husamah, & Abdulkadir Rahardjanto. (2018). *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)*. UMM Press.
- Barbara MacKinnon, & Andrew Fiala. (2014). *Ethics: Theory and Contemporary Issues* (8th ed.). Cengage Learning.
- Buku Ajar Etika Layanan. (2021). *Buku Ajar Etika Layanan* (Moh Nasrudin, Ed.). Penerbit NEM.
- David Copp. (2017). *Handbook Teori Etika Oxford* (Rizal, Ed.). Nusa Media.
- Dita Devi Defianti. (2020). Permasalahan Sosial dalam Karya Sastra. *BASINDO*, 4(2).
<http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/9018>
- Etty Indriati. (2016). *Strategi Hindari Plagiarisme*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Euis Karwati. (2011). *Etika Pengelolaan Pendidikan Untuk Menjamin Kualitas dan Profesionalisme*. Alfabeta.

- Hj. Khoiriyah. (2022). *Manajemen Pesantren di Era Globalisasi* (Zadina Abadi, Ed.). Airlangga University Press.
- Husni Kamil Manik, & Nur Hidayat Sardini. (2017). *Mengeluarkan Pemilu Dari Lorong Gelap* (Nur Hidayat Sardini, Ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- I.B. Putera Manuaba. (2019). *Wacana Bahasa dan Sastra*. Airlangga University Press.
- Ibnu Ikhwanto. (2020). Pengajaran Cerpen Dengan Model Pembelajaran Bagi Siswa MTS. *Jurnal Pendidikan Empirisme Juni 2020*, 7(32), 153–158.
- Ika Selviana. (2021). *Estetika dan Stilistika “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek”*: Teori dan Aplikasi. GUEPEDIA. https://www.google.co.id/books/edition/Estetika_dan_Stilistika_Cerita_Pendek_te/MEpKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Junaidi, J. (2018). ANALISIS ETIKA KOMUNIKASI SISWA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM DI SMA KOTA TANGERANG SELATAN. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(2), 68–85. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i2.95>
- Keith Oatly. (2017). *Cognitive Literary Science: Dialogues Between Literature and Cognitions* (Michael Burke & Emily T. Troscianko, Eds.). Oxford University Press. https://www.researchgate.net/publication/313902875_On_Truth_and_Fiction_Dialogues_between_Literature_and_Cognition
- Lilis Romdon Nurhasanah, & Redmon Windu Gumati. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam* (Rintho R Rerung, Ed.). Media Sains Indonesia.
- M Nur Prabowo Setyabudi, & Albar Adetary Hasibuan. (2017). *Pengantar Studi Etika Kontemporer Teoritis dan Terapan*. Universitas Brawijaya Press.
- M. Ridwan Hambali, Mohamad Dai, Nurul Ilmiyah, Naning Kurniawati, Vesti Dwi Cahyaningrum, Mohammad Fatoni, Alif Yuanita Kartini, Iin Widya Lestari, & Roihatur Rohmah. (2021). *Etika Profesi*. Agrapana Media.
- Martin Bakers, Tobias Lanslor, & Willem Brownstok. (1989). *Sejarah Komunisme dan Marxisme-Leninisme Dari Awal Ke Penurunan*. Cambridge Stanford Books.

- Muhammad Aidil Akbar, Radhiah, & Safriandi. (2021). ANALISIS PESAN MORAL DALAM LEGENDA MON SEURIBÈE DI GAMPÔNG PARANG IX, KECAMATAN MATANGKULI, KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Kande*, 2(1), 139–149.
- Ninik Yap. (2018). *Hal-hal Tabu dan Logikanya*. Bhuana Ilmu Populer.
- Rachmat Djoko Pradopo. (2021). *Teori Kritik dan Penerapannya Dalam Sastra Indonesia Modern*. UGM PRESS.
- Rizqi, W. T. (2021). PENANAMAN ETIKA KOMUNIKASI BISRI MUSTOFA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MA NURUL ISLAM BOYOLALI. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(2), 223–235. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i2.1631>
- Singer, M. G. (1963). The Golden Rule. *Philosophy*, 38(146), 293–314. <https://doi.org/10.1017/S0031819100058290>
- Steven Christian. (2015). *Women and Breast 2*. Penerbit Andi.
- Thomas Lickona. (2022). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.
- Yoseph Laba Sinuor. (2010). *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Etika_Bisnis/Ya62DAAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 8: PERKEMBANGAN TEORI SASTRA

Widya Tri Utomo, M.Pd.¹ & Siti Noor Aini, S.Th.I., M.Ag.²

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 8

PERKEMBANGAN TEORI SASTRA

A. PENDAHULUAN

Secara normatif, studi sastra dibagi dalam beberapa bidang, yakni teori sastra, sejarah sastra, kritik sastra, sastra bandingan, dan kajian sastra. Dalam tulisan ini akan lebih menjelaskan pada perkembangan teori sastra. Teori sastra mempelajari pandangan orang terhadap sastra. Sejarah sastra berusaha menyusun dan mempelajari karya sastra sebagai bagian dari proses sejarah intelektual dalam satu masyarakat, (Adi Widana et al., 2022).

Sejarah teori sastra dapat dipandang sebagai bagian dari pemikiran filosofis. Dalam perkembangannya teori sastra memiliki kesamaan dengan sejarah pemikiran umat manusia terhadap objek seni atau sastra yang menekan pada sifat yang lebih praktis penjabaran konsepnya. Teori sastra sendiri pada hakikatnya dapat dipersamakan dengan ilmu keindahan atau estetika, tapi ilmu dan teori tentu suatu hal yang berbeda. Maka dari itu, perbedaan antara teori sastra dan ilmu keindahan estetika perlu dibedakan.

Terkait hal tersebut, teori sastra sendiri memiliki berbagai pengertian seiring dengan paradigma yang dibawanya. Ada yang menegaskan, teori sastra diartikan sebagai seperangkat ide-ide dan metode yang digunakan untuk praktik pembacaan sastra. Ada pula yang menjelaskan, teori sastra itu diartikan sebagai sebuah cara atau langkah memahami sastra. Oleh Karena itu, pandangan dalam teori sastra pun mengalami perubahan-perubahan seiring dengan perkembangan cara berpikir manusia. Untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. N., & Nurhidayah, Y. (2019). Analisis Semiotik Strategi Dakwah Humor Akun Instagram Nunuzoo. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(1), 114. <https://doi.org/10.24235/orasi.v10i1.5145> *acep iwan.pdf*. (n.d.).
- Adi Widana, I. N., Juliawan, I. N., Suardika Jaya, M., & Juliana, I. W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Pada Program Studi Sastra Agama Dan Pendidikan Bahasa Bali STAHN Mpu Kuturan Singaraja. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 30–42. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1443>
- Ambarwati, A. (2015). Kajian Feminisme Dalam Sastra Anak. *Asosiasi Dosen Bahasa Dan Sastra (ADOBSI)*, 1(VII), 555–559.
- Bahri, S. A., Badawi, B., Hasan, M., Arifudin, O., Fitriana, I. P. A. D., Arfah, A., Rambe, P., Saputri, A. N. C., Lestaringrum, A. I. P., Larasati, R. A., Panma, Y., Clara, H., & Irwanto, I. (2021). Pengantar Penelitian Pendidikan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In *Pertambangan* (Vol. 1). *Damono.PDF*. (n.d.).
- Kajian, S., Teori, T., Edward, P., & Kusmarni, Y. (2001). *Ketajaman Pena* . 2. 1–15.
- Lafamane, F. (2020). Perkembangan Teori Sastera (Suatu Pengantar). *Jurnal*, 1–9. [file:///C:/Users/hp/Downloads/PERKEMBANGAN TEORI SASTRA-dikonversi \(1\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/PERKEMBANGAN%20TEORI%20SASTRA-dikonversi%20(1).pdf)
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. *Seminar Nasional FIB UI*, 1–15.
- Nilawijaya, R., & Baturaja, U. (2021). *Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA Overview of the Sociology of Literature in the Hafalan Shalat Delisa Novel by Tere Liye and its Relevance to Literary Learning*. 4(1), 13–24.
- Oleh, D., Rnal, J. T., & Dan, B. (2011). *LINGUA*. 12(1).

- Oramas, C. V., Keluarga, D. D., & Oramas, C. V. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. July, 2016.*
- Patel. (2019). *済無 No Title No Title No Title. 15(2), 9–25.*
- Pratiwi, Y., Andalas, E. F., & Dermawan, T. (2017). Penelitian Sastra Lisan Kontekstual: Performance-Centered-Approach. *Malang: Kota Tua.* https://www.academia.edu/download/57487396/Penelitian_Sastra_Lisan_Kontekstual.pdf
- Rafiek. (n.d.). *Teori Sastra.*
- Rahayu, D. P., Sukartiningsih, W., & Setyowati, N. (2018). The Development Of Reading Material Based Contextual Approach To Improve Understanding And Environmental Concerns Attitude Of Fourth Grade Student Elementary School. In *Icotte.*
- Rahmawati, I. S., Nurazizah, I., & Majalengka, U. (2021). Analisis Tokoh-Tokoh Dengan Psikologi Sastra: Teori Persona Carl Jung Dalam Novel Terjemahan Demian Kisah Dari Masa Muda Emil Sinclair Karya Hermann Hesse. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(4), 2106–2115.* <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1754>
- Risnawati, R., Anshari, A., & Abidin, A. (2017). Pertentangan Dan Kesadaran Kelas Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer (Pendekatan Teori Marxis). *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 9(1), 68–79.* <https://doi.org/10.26858/retorika.v9i1.3795>
- S., B. A. (2014). Perbedaan Model dan Teori dalam Ilmu Komunikasi. *Humaniora, 5(2), 1153.* <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3255>
- Silahudin, A. (2019). Perbandingan Konsep Kepribadian Menurut Barat Dan Islam. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 17(2), 249.* <https://doi.org/10.24014/af.v17i2.6343>

- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Windayanto, R. N. A. (2021). Komparasi Muatan Gaya Bahasa dalam Iklan Minuman Kemasan Siap Minum: Kajian Stilistika. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(3), 230. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.112901>



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 9: SEJARAH SASTRA INDONESIA

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

SEJARAH SASTRA INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Sastra Indonesia telah lahir dan berkembang seiring dengan perkembangan bangsa dan negara Indonesia dalam rentang sejarah. Sastra Indonesia memiliki peranan penting sebagai identitas nasional dalam percaturan antar bangsa. Perkembangan bangsa Indonesia dituangkan dalam Sejarah Sastra Indonesia. Membicarakan Sejarah Sastra Indonesia tentunya harus dipahami dahulu konsep pengertian sastra Indonesia. Berbagai pendapat menjelaskan beberapa pengertian yang berbeda. Oleh karena itu, perlu berbagai kesepakatan normatif tentang pengertian tersebut. Untuk kepraktisan pengajaran, pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa Sastra Indonesia ialah sastra berbahasa Indonesia yang sudah berkembang sejak abad ke-20 sebagaimana tampak penerbitan pers (surat kabar dan majalah) dan buku, baik dari usaha swasta maupun pemerintah kolonial.

Untuk memperjelas istilah, sejarah sastra perlu dibatasi untuk membedakan dengan studi yang lain. Secara umum sejarah berarti peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi itu adalah fakta. Dengan kata lain sejarah sastra mengkaji data berupa fakta-fakta sastra dengan dua media, yaitu fakta tertulis dan fakta lisan. Fakta tertulis berasal dari media-media tulis, seperti surat kabar dan buku-buku sastra, sedangkan fakta-fakta lisan berasal dari pelaku atau sumber yang dekat dengan pelaku sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Erowati, Rosida dan Ahmad Bahtiar. (2021). *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kratz, Ernst Ulrich .(2019). *A Bibliography of Indonesian Literature in Journals: Drama, Prose, Poetry = Bibliografi Karya Sastra Indonesia dalam Majalah : Drama, Prosa, Puisi*. African: School of Oriental and African Studies.
- Luxemburg, Jan Van dkk. (2020). *Pengantar Ilmu Sastra* (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Muhri. (2020). *Sejarah Ringkas Kesusastraan Indonesia*. Bangkalan: Yayasan Arraudlah Bangkalan.
- Pradopo, Rahmat Djoko. (2020). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. (2021). *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. (2020). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 10: MEMPELAJARI PERIODE KELAHIRAN SEJARAH SASTRA 1933-1942

Masnunah, M.Pd

Universitas PGRI Palembang

BAB 10

MEMPELAJARI PERIODE KELAHIRAN SEJARAH SASTRA 1933-1942

A. LAHIRNYA POEDJANGGA BARU

Lahirnya Angkatan Pujangga baru dilatarbelakangi oleh semangat bangsa Indonesia. Semangat yang dipelopori oleh pemuda Indonesia yang mewujudkan ikrar Sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928, Akad dari ikrar pemuda ini pengaruhi dalam bermacam aspek pergerakan, contoh sosial, pembelajaran, budaya dan lain- lain. Dalam aksi di aspek budaya, Pujangga Baru tergolong di dalam aksi itu yang di dalamnya tercakup kesusastraan. Terdapat banyak media- media yang digunakan para ahli sastra dalam mengekspresikan ide ataupun ciptaannya, seperti munculnya Panji Pustaka. Tetapi Pujangga Baru ialah salah satunya majalah yang pada waktu itu dengan secara spesial hanya berbentuk karya sastra. Armin Pane, Amir Hamzah serta Sutan Takdir Alisyahbana mendirikan majalah Pujangga Baru pada tahun 1933 yang awal mula disebut majalah yang merupakan “ majalah kesusastraan, bahasa dan budaya”, tetapi pada tahun 1935 berganti jadi “ pembawa semangat baru dalam kesusastraan, seni, budaya dan soal rakyat umum” serta pada tahun 1936 berganti kembali menjadi “ pembimbing semangat baru yang energik untuk membentuk kebudayaan persatuan Indonesia”. Pada waktu Jepang masuk ke Indonesia, majalah Pujangga Baru dilarang untuk terbit karena disangka “ kebarat- baratan”. Tetapi setelah Indonesia merdeka, majalah diterbitkan kembali oleh Sutan Takdir Alisyahbana bersama dengan Chairil Anwar, Rivai Apin, Asrul Indah, Achdiat K. Mihadja, Dodong Djiwapradja,

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahman (2012) *Modul Sejarah Sastra* : Universitas Madura
- Jailalni, Al. J. (2013). *Sejalralh Salstral Indonesial*. Kuningaln: PBSI FKIP UNIKU.
- Malsnunalh. (2019). *Sejalralh Salstral*. Pallembalng: Universitas PGRI Palembang
- Mujiyalnto, Y. (2013). *Sejalralh Salstral Indonesial Prosal & Puisi* . Solo: UPT. Penerbit daln Percetalaln UNS (UNS Press).
- Rosidi, Al. (2013). *Ikhtisaln Sejalralh Salstral Indonesial*. Balndung: PT. Chrie Pustalkal Jalyal.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 11: PERIODISASI ANGKATAN 45 DAN ANGKATAN 50

Windy Wonmaly, S, Pd., M.Pd

Universitas Victory Sorong

BAB 11

PERIODISASI ANGKATAN 45 DAN ANGKATAN 50

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan masalah periodisasi dalam Sejarah Sastra angkatan 1945 dan angkatan 1950 yang meliputi; lahirnya angkatan 1945, para sastrawan angkatan 1945 dan karyanya, peristiwa penting angkatan 1945 dan ciri-ciri sastra angkatan 1945. (2) Periodisasi angkatan 1950 yang meliputi; lahirnya angkatan 1950-an, para sastrawan angkatan 1950-an dan karyanya, peristiwa penting angkatan 1950-an dan ciri-ciri sastra angkatan 1950-an.

B. PERIODISASI ANGKATAN 45

1. Latar Belakang Lahirnya Angkatan 45

Sastra angkatan 45 ini lahir saat Indonesia masih dalam belenggu pendudukan Jepang menuju kemerdekaan dan terjadinya perubahan iklim politik di Indonesia. Kelahiran angkatan ini memberi warna baru dalam angkatan sastra Indonesia dan penuh kontroversi. Kontroversinya adalah angkatan 45 berani untuk mendobrak dan melanggar aturan-aturan sastra yang telah dibuat sebelumnya. Sastra angkatan ini mengikrarkan dirinya dan mempunyai identitas yang jelas, tidak seperti angkatan sebelumnya yang tunduk pada penjajah yang dianggap mencoreng dan mengkhianati bangsa Indonesia itu sendiri. Seperti halnya yang dilakukan oleh angkatan Balai Pustaka yang dinilai tunduk pada —Volkslectuur, yakni lembaga kesusastraan kolonial Belanda, dan angkatan Pujangga Baru dinilai

7. Sebutkanlah ciri-ciri sastra puisi, prosa dan drama !

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Djamaris, Edwar. 2007. *Sastra Indonesia Lama Berisi Sejarah: Ringkasan Isi Cerita serta Deskripsi Latar dan Tokoh*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Luxemburg, Jan Van. Dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1984. *"Masalah Ankatan dan Penulisan Sejarah Sastra Indonesia"*. Dewan Kesenian: Jakarta
- Rosidi, Ajib. 1964. *"Kapankah Kesusastraan Indonesia Lahir"*. Jakarta: Bahtera
- Sarwadi. 2004. *"Sejarah Sastra Indonesia Moderen"*. Gama Media: Yogyakarta
- Situmorang, BP. 1980. *Sejarah sastra Indonesia 1*. Flores: Nusa Indah.
- Teeuw, A. . 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.



SEJARAH SASTRA INDONESIA

BAB 12: SASTRA INDONESIA PERIODE 1953-1970

Khaeruddin, S.Pd.,M.Pd

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

BAB 12

SASTRA INDONESIA PERIODE 1953-1970

A. PENDAHULUAN

Sastra Indonesia periode 1953-1970 ialah suatu masa ketika sastra Indonesia dipandang telah berubah orientasinya dari bentang dunia kepada wilayah-wilayah budaya Indonesia yang beraneka ragam. Kematian Chairil Anwar pada 1949 tidak menyurutkan dominasi pengarang-pengarang angkatan '45. Bahkan pada pergulatan intelektual. Suasana jiwa yang bebas dalam kemerdekaan diciptakan kembali dalam proklamasi kemerdekaan. Karya sastra serta pemikiran-pemikiran tertentu lahir dari kebebasan tersebut. Gaya ekspresionisme, realis, simbolik, serta pragmatismenya gaya sajak dalam puisi bebas dimanfaatkan pada karya sastra puisi. Lalu, memakai istilah-istilah yang ambigu serta simbolik. Karya puisi ini juga menggunakan bahasa kiasan misalnya metafora, ironisme, serta sinisme. Generasi ini menyebarkan karya sastra yang didominasi puisi dan balada. Puisi juga membuat gaya deskriptif pengarang, seperti puisi naratif serta pengembangan gaya balada yg lebih sederhana.

Selama tahun 1950-an, ada banyak perbedaan pendapat di antara para pemimpin generasi ini. Perbedaan pendapat dan prinsip, dengan atau tanpa krisis sastra zaman, harus ditemukan dan didiskusikan kembali. Pada tahun 1950-an, banyak sekali isu-isu berbeda yang mempengaruhi kehidupan sastra pada waktu itu. Tetapi, generasi pengarang yang muncul pada dasawarsa 1950 sebenarnya bereaksi terhadap mereka. Terdapat cukup banyak bukti bahwa pada saat itu orientasi budaya pengarang-pengarang pasca Chairil Anwar tidak lagi berorientasi pada dunia atau

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Basri. (2019). *H.B. Jassin dan Gema Gorontalo*. Kantor Gorontalo: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Erowati, Rosida & Bahtiar, Ahmad. (2011). *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah
- Harjito. (2007). *Potret Sastra Indonesia*. Semarang: Semarang Press
- K.H, Ramadhan. (2014). *Soekarno Kuantar Ke Gerbang*. Yogyakarta: Pustaka PT Bentang
- Muhri. (2014). *Sejarah Ringkas Kesusastraan Indonesia*. Bangkalan: Yayasan Arraudlah
- Rosidi, Ajip. (2018). *Ikhtisar Sejarah Sastera Indonesia*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya
- Santosa, Puji & Djamari. (2013). *Peran Horison Sebagai Majalah Sastra*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing



PROFIL PENULIS

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum



Writer was born on November 18, 1985 in Buluduri, a village in Laepari District, Dairi Sidikalang Regency, North Sumatra. He is the sixth child of seven children by the husband and wife, Mr Lamasi Naibaho with Sonti Aritonang. In 1999 he had completed primary education at SD N 030404, then in 1999, he continued his studies at the junior high school level at SMP Negeri 2 Laeparira and finished in 2002. After that, he returned to continue his studies at the senior high school level at State Senior High School 1 Sidikalang in 2002 and completed in 2005. In 2005, he was accepted at one of the state universities in Medan (UNIMED) in the English Education Department by obtaining a PPA scholarship and completing his studies on time and with IP Cum laude in 2009. He was not satisfied with the education he had achieved. In 2010 he continued his studies at the Postgraduate Program at the State University of Medan and selected at the right time with the highest GPA (4.00) in 2012. After that, he returned to continue his studies at the Doctoral Education Level at the State University of Jakarta in 2012. In 2015, he decided to marry Geby Arni Siregar, and they have had a daughter named Ivana Helsa Naibaho. He has been working in national and international institutions, and he became a lecturer in English at Christian University of Indonesia until today. He has earned many achievements from educational institutions, government agencies, and private institutions, such as the Prima Essential English Course, Medan State University, APKASI, Ary Suta Research Center, and PT. Semen Indonesia, NGO-Caritas Switzerland, International Organization for Migrant. Besides, he has experience in writing and presenting his papers at national and international seminars such as the Northern Linguistic Society (MLU) in 2012, TEFL Asia in the Philippines in 2013, ICALLE in the Philippines in 2014, ECE in London in 2015, Ary Suta Research Center in 2014. and others. Besides, he is also an active writer by publishing his scientific papers at national accredited and internationally indexed Journals.

La Ode Madina, M.Pd



Penulis pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Victory. Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia diperoleh dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Victory Sorong Tahun 2013. Magister Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia dari Pascasarjana Universitas Cendrawasih Jayapura Tahun 2016. Pernah menjabat sebagai Sekretaris LPPM Universitas Victory Sorong Tahun 2017-2019, menjabat Ketua Program Studi Pendidikan bahasa & Sastra Indonesia Tahun 2018-2020.

Apriani Riyanti, S.Pd., M.Pd.



Penulis bertempat tinggal di Cawang-Kramat jati Jakarta Timur, pernah mengenyam pendidikan di SDN 08 Cawang, SMPN 50 Kramat jati Jakarta, SMAN 42 Halim Jakarta, tamat S1 dan S2 pada FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, pernah mengajar di SMP Assalafy Kebon nanas Jakarta, MAN 2 Jakarta, MAN 14 Pondok Ronggon Jakarta. Apriani Riyanti anak ke 9 dari 9 bersaudara, anak dari Alm. Bapak Salman Sastodihardjo dan Ibu Ngadisah, beliau telah menikah dan memiliki dua orang putra, bernama Guntur Ahmad Priyono (14th) dan Ryan Ahmad Priyono (12th), kesibukan selain mengajar dan IRT adalah sebagai Ibu Persit dengan kesatuan suami di Koramil 0505 kramat jati Jakarta Timur, beliau penulis beberapa artikel, kumpulan puisi, selain kewajiban menunaikan Tri Darma dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Apriani Riyanti memiliki hobby membaca, menyanyi dan berkebun, saat ini beliau mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Binawan Jakarta, serta dosen tamu di Institut STIAMI Cempaka Putih Jakarta, PKN-STAN, Bintaro, Tangerang Selatan, Akper Hermina Jakarta, dan tutor di Universitas Terbuka, Jakarta.

Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Medan, 12 Pebruari 1983 yang saat ini bekerja sebagai Dosen di Universitas HKBP Nommensen, Medan (2010-sekarang). Penulis menyelesaikan pendidikannya di Universitas Negeri Medan (2002-2007), bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S.Pd.), dan Magister Pendidikan (2013-2014) di Universitas Sebelas Maret, Solo, bidang Pendidikan Bahasa Indonesia (M.Pd.). Tulisan yang sudah pernah terbit sebekumnya dalam bentuk buku berjudul, Bahasa Indonesia: Media Kreatif Menulis Karya Ilmiah dan Proposal PKM di Perguruan Tinggi (2014), Manajemen Pendidikan Kontemporer: Prinsip Dasar, Administrasi dan Operasional (2021), dan Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar (2021). Bidang keahlian penulis adalah pengajaran dan penelitian dibidang bahasa dan sastra Indonesia. Hingga saat ini, penulis juga aktif sebagai konsultan pendidikan di berbagai lembaga bimbingan belajar di Kota Pematangsiantar. Penulis juga aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah bidang pendidikan, seperti kegiatan penelitian dan seminar. Untuk dapat menjalin komunikasi dengan penulis, bisa melalui email samuelsimorangkir1202@gmail.com

Ahsani Maulidina, M.Pd.



Penulis lahir di Pasuruan, 12 Agustus 1994. Penulis menempuh jenjang sarjana hingga magister di Universitas Negeri Malang dengan bidang ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Bidang ilmu tersebut memberikan penulis banyak pengalaman, seperti mengajar Bahasa Indonesia mahasiswa Jurusan ASEAN di Universitas Walailak, Thailand, menjadi tutor program CLS (*Critical Language Scholarship*) di Universitas Negeri Malang, dan mengajar Bahasa Indonesia mahasiswa Jepang di STIE Malangkucecwara. Saat ini penulis bertugas sebagai dosen Bahasa Indonesia di salah satu kampus swasta, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan. Selain itu, penulis merupakan mahasiswa S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Malang dan

penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI). Selain mengajar dan menjadi mahasiswa, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dengan dosen, seminar nasional dan internasional, serta menulis artikel. Penulis memiliki ketertarikan khusus terhadap bidang linguistik dan sastra sehingga untuk menambah wawasan penulis juga rajin mengikuti kegiatan pelatihan dan *short course*.

Anggit Tiyas Fitra Romadani, M.Pd.



Penulis lahir di Banjarnegara pada tanggal 19 Maret 1991. Riwayat pendidikan penulis yaitu SD Negeri 1 Purwasana, SMP Negeri 1 Punggelan, SMA Negeri 1 Banjarnegara, S-1 Universitas Negeri Yogyakarta, dan S-2 Universitas Negeri Jakarta. Penulis adalah Dosen Bahasa di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Kemudian penulis juga merupakan Dosen tidak tetap di beberapa kampus swasta, yaitu

Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Penulis aktif dalam dunia pendidikan sejak tahun 2014 dan pernah mengajar di berbagai jenjang pendidikan, yaitu mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Sejak 2014 sampai dengan 2016, penulis merupakan seorang Guru dan Tentor Bahasa di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Kemudian penulis memulai kariernya di dunia Pendidikan Tinggi pada tahun 2017 dan ditetapkan sebagai Dosen Tetap Swasta pada tahun 2018 di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Sampai saat ini, penulis masih terus mencintai dunia pendidikan dan akan mengabdikan dirinya pada dunia pendidikan khususnya bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Yenny Anggraini, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir tanggal 25 Mei 1996, merupakan putri pertama dari pasangan Ayahanda Nurhaman dan Ibunda Yayat Sumiyati. Berasal dari Pendidikan SMK Telkom Sandhy Putra Jakarta pada Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) tahun 2011. Memulai studi Sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA pada 2014. Melanjutkan Pascasarjana (S2) dalam bidang Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA pada 2020. Pernah menjadi guru Bahasa Inggris di tahun 2017 – 2019. Kemudian berpindah ke dunia konsultan sebagai Translator Bahasa di tahun 2021. Saat ini bertindak sebagai Kepala Bagian Umum di Perusahaan Konsultan Swasta yang merupakan anggota INKINDO KTA 9641/P/1958.DKI. Berpartisipasi di masyarakat dengan ikut serta menjadi pengawas Pemilu RI di tingkat Kecamatan Kalideres pada 2017. Sebagai orang yang bekerja pada bidang pengabdian masyarakat dan memiliki wawasan tentang unsur kebahasaan serta keguruan, merasa tergerak untuk berpartisipasi membuat perkembangan di bidang Pendidikan Indonesia.

Widya Tri Utomo, M.Pd.



Penulis lahir di Bogor dan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Semenjak berprofesi sebagai dosen pada tahun 2019, bisa dikatakan sebagai penggiat penulis karya ilmiah. Kemampuan merangkai kata kalimat pun juga semakin baik. tidak heran jika banyak pembaca yang suka dengan karya-karyanya. Disamping itu, Tomo juga termasuk penulis yang cukup produktif dan aktif di media sosial. Pada awalnya Tomo tidak terlalu tertarik dengan tulis menulis, tetapi karena tingginya motivasi rekan atas karyanya, akhirnya melanjutkan menulis di sela-sela waktu yang padat.

Siti Noor Aini, S.Th.I., M.Ag.



Penulis merupakan lulusan dari UIN Sunan Kalijaga dengan konsentrasi Studi Tafsir Hadis. Semenjak tahun 2017 menjadi dosen tetap di kampus STIPRAM. Bidang yang menjadi fokusnya adalah interfaith dialog dan pendampingan pemberdayaan perempuan dalam kesetaraan gender. Dia bergabung dengan komunitas Srikandi Lintas Iman yang menjadi untuk memberikan kepada kaum perempuan dalam menyebarkan isu-isu perdamaian. Selain itu juga melakukan kegiatan diskusi rutin tentang kajian Agama dan budaya bagi mahasiswa yang dilakukan setiap hari Rabu dan terbuka untuk umum.

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Penulis bernama Yeni Rahmawati yang dilahirkan di Madiun, Jawa Timur yang sekarang berdomisili di Yogyakarta. Penulis biasa dipanggil “Yeni”. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikannya di SD N 2 Balerejo Madiun, SMP N 2 Kebonsari Madiun, SMA N 1 Dolopo Madiun, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (2009) kemudian menyelesaikan pendidikannya S-2 Linguistik Terapan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta (2015). Penulis mengawali kariernya dengan menjadi seorang Guru SD di Budi Mulia Dua Yogyakarta (2010), kemudian menjadi Tentor Bahasa Indonesia di Ganesha Operation Yogyakarta (2010-2017), kemudian menjadi Editor Buku di Bentang Pustaka (2016). Selanjutnya, penulis menjadi Dosen Bahasa Indonesia di Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (2017). Selain menjadi seorang penulis buku, Yeni Rahmawati adalah salah satu Dosen Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta sampai sekarang. Buku pertama yang ia tulis adalah *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Ia juga aktif membuat artikel jurnal dan karya-karya yang lainnya.

Masnunah, M.Pd



Penulis merupakan dosen FKIP Univesitas PGRI Palembang sejak tahun 2009 menjadi dosen tetap tahun 2012 sampai sekarang dengan mata kuliah yang diampu Sejarah sastra, Teori Sastra, Kritik Sastra, Media Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia, Kewirausahaan. Alhamdulillah penulis juga sudah memiliki Sertifikasi dosen dan beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI.

Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.



Penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap PNS pada Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Riwayat pendidikan S1 di Universitas Negeri Makassar dan S2 di Universitas Negeri Jakarta. Sekarang aktif mengemban tridharma (pengajaran, pengabdian dan penelitian) di kampus Universitas Negeri Makassar. Penulis merupakan awardee LPDP tahun 2016. Penulis dapat dihubungi pada email khaeruddinhistory@gmail.com atau khaeruddinfis@unm.ac.id dan IG [khaeruddinalfatih](#).

Windy Wonmaly, S, Pd., M.Pd



Penulis Lahir di Ambon, 13 Mei 1985, dari Ayah Lazarus Wonmaly dan Ibu Leonora Komsary, anak ke-2 dari tiga bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan di SD Kristen Waru (1997), SMP Kristen Trana (2000) dan SMA Negeri 1 TNS (2003). Penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) di Universitas Pattimura Ambon Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2003. Pada tahun 2014, penulis meraih gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Manado.

Adapun organisasi/karier yang pernah penulis ikuti dalam mengembangkan pengalaman dan pengembangan diri sebagai seorang pendidik. Riwayat penulis dalam Organisasi dan Pekerjaan: Sebagai Anggota GAMKI (Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia) Perwakilan DPC Merauke, Pengurus (Koordinator Bidang Pendidikan) pada M1R Bersatu Kota Sorong, Pengurus pada organisasi Gerejawi sejak tahun 2002 - hingga sekarang, Pendiri Paud Witely Kasih di Negeri Trana Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2008 - Hingga Sekarang, Guru honor di SMP Kristen Trana dan SMP Negeri 6 TNS (2008-2010), guru honor di SMP Penabur Jakarta dan tenaga pengajar di Bimbel Siaga Ceria Cibubur (2010-2012), guru Honor di SMA Binsus dan SMA 9 Manado tahun 2012., tenaga pengajar dosen pada STKIP Gotong Royong (2014-2017) dan Selanjutnya sebagai dosen tetap di Universitas Victory Sorong (2018-sekarang), dosen tetap di Universitas Victory Sorong tahun 2017-2022, pendiri dan pembina Sanggar Cendrawasih tahun 2017. Serta Karya yang dituliskan oleh Penulis adalah: Hasil karya penelitian yang telah dipublikasikan, Penulisan Kamus Mini Bahasa daerah dari beberapa suku di Papua Barat, Maluku dan beberapa daerah lainnya (Suku Maybrat, Suku Teminabuan, Suku Moi, Suku Biak Raja Ampat, Suku Toraja dan NTT) yang belum dipublikasikan tetapi sudah dapat digunakan oleh sekelompok masyarakat kecil, Penulisan Antalogi Kumpulan Puisi (2017), Kumpulan Cerita Prosa Rakyat Papua Barat ((Suku Maybrat, Suku Teminabuan, Suku Moi, Suku Biak Raja Ampat, Suku Toraja dan NTT) yang belum di publikasikan tetapi sudah dapat digunakan oleh sekelompok masyarakat kecil.

SEJARAH SASTRA INDONESIA

Sejarah dan Sastra hadir dan memberikan gambaran eksistensi daripada negara, bangsa, serta Bahasa suatu negara. Dengan memegang sebuah sejarah sastra, suatu negara memiliki gambaran mengenai siklus daripada sastra-sastra negara itu sendiri. Sehingga, bangsa dan publik pun dapat membayangkan perkembangan daripada sastra-sastra tersebut. Sastra merupakan unsur penting dalam sebuah Bahasa memegang historynya sendiri. Di dalam Bahasa itu sendiri, terdapat sesuatu berkaitan dengan kata, kalimat, serta tulisan-tulisan di mana dapat dikenal dengan sebuah karya sastra. Maka dari itu, Bahasa dan Sastra memiliki hubungan dekat.

Menjatuhkan pandangan jauh ke dalam sastra, tentunya memberikan gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan dan atau sastra itu sendiri. Gambaran daripada kompleksnya atau lebih rincinya suatu tulisan-tulisan atau karya sastra dapat dimaknai sebagai sejarah sastra. Sejarah sastra mengandung dua kata, yaitu sejarah dan sastra. Secara umum, sejarah mengandung makna yaitu merupakan sebuah suatu hal dan atau kejadian dengan memiliki periode lama dan sudah terjadi. Dapat dikatakan bahwa di dalam sejarah memberikan gambaran atas peristiwa dan atau kejadian mengenai masa lampau. Sejarah pula memiliki makna yaitu sebuah asal usul dan atau awal terjadinya atas suatu hal dan atau kejadian tersebut. Sastra secara umum mengandung makna yaitu sebuah literatur. Sebuah literatur yaitu sastra berawal dari Bahasa Sanskerta dengan makna sebuah petunjuk. Dapat diambil makna bahwa sebuah sastra atau literatur merupakan suatu petunjuk atas tulisan-tulisan atau Bahasa yang ada. Maka dari itu, sebuah sastra mengulik lebih dalam kata, kalimat, serta Bahasa itu sendiri dengan berdasarkan petunjuk demi mendapatkan pengetahuan berarti dan mendalam mengenai kata, kalimat, serta Bahasa tersebut. Sebagaimana sejarah dan sastra saling berhubungan, sejarah sastra merupakan rangkaian dan atau struktur daripada rotasi perjalanan daripada sastra.